

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada masa ekonomi sekarang banyak bermunculan perusahaan – perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang mengelola berbagai kebutuhan masyarakat yang mutlak diperlukan. Perusahaan harus survive di antara perusahaan sejenis agar dapat hidup terus, karena setiap perusahaan berlomba - lomba untuk menjadikan produknya lebih unggul dari produk yang dihasilkan oleh pesaing baik dalam hal mutu, harga maupun bagian pasar yang dikuasai. Perusahaan yang tumbuh dan berkembang adalah perusahaan yang dapat bekerja dengan produktifitas dan efisiensi yang tinggi agar perusahaan dapat memproduksi dengan tepat jumlah, tepat waktu, dan biaya serendah mungkin.

Perusahaan yang mampu membuat produk dengan biaya yang lebih rendah dan menjualnya dengan harga yang dapat memberikan laba yang lebih besar dibandingkan pesaing, maka perusahaan berada dalam posisi yang lebih baik, yaitu memungkinkan perusahaan bertahan dalam situasi persaingan perang harga dan menghalangi pesaing dengan biaya yang lebih tinggi melakukan perang harga (untuk bertahan dari perang harga, menyerang dari sudut harga, menikmati laba yang tinggi), laba yang lebih tinggi dapat di reinvestasikan untuk memperbaiki kualitas dan efisiensi, menghalangi masuknya pesaing baru dan kenaikan bahan baku dari supplier dapat diredam oleh keunggulan dalam biaya. Untuk dapat mencapai kondisi

seperti itu, tujuan yang harus dicapai perusahaan adalah dapat melakukan suatu perencanaan untuk mengendalikan biaya - biaya yang terjadi dalam perusahaan.

Pada perusahaan yang bergerak dalam bidang industri akan mengeluarkan biaya produksi yang sangat berguna untuk jalannya proses produksi. Biaya produksi merupakan biaya - biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi memerlukan perhatian yang khusus karena biaya produksi merupakan biaya terbesar dari seluruh biaya - biaya yang dikeluarkan perusahaan. Oleh karena itu biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik harus dikendalikan dengan sebaik – sebaiknya agar tidak terjadi penyimpangan.

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan biaya, maka harus dilakukan suatu perencanaan oleh manajemen yang akan menghasilkan suatu pengendalian biaya. Perusahaan yang tidak menjalankan perencanaan sangat mungkin untuk mengalami konflik kepentingan, pemborosan sumber daya, dan ketidakberhasilan dalam pencapaian tujuan karena bagian – bagian dari organisasi bekerja secara sendiri – sendiri tanpa ada koordinasi yang jelas dan terarah.

Manajemen harus mengendalikan biaya produksi seefisien mungkin, sehingga akan menghasilkan Harga Pokok Produksi (HPP) yang lebih rendah, di mana dengan HPP yang lebih rendah itu perusahaan akan mampu bersaing dengan perusahaan lain dan menghemat pengeluaran biaya produksi. Biasanya yang menjadi penyebab tingginya pengeluaran biaya produksi di perusahaan misalnya, sistem manajemen yang kurang baik, fluktuasi harga bahan baku, kualitas bahan baku yang jelek, ketidak - efisienan tenaga kerja dan gaji, serta jam berhenti mesin yang tinggi.

PT. Unilever sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi, telah menyadari pentingnya melakukan perencanaan dan pengendalian biaya produksi dalam kegiatan produksinya agar mencegah terjadinya penyimpangan. Dengan demikian, manajer di perusahaan perlu menetapkan standar kinerja untuk setiap pekerjaan yang akan dilakukan. Standar kinerja ini akan menjadi ukuran apakah pada pelaksanaannya nanti, manajer perlu melakukan tindakan koreksi ataukah tidak sekiranya ditemukan beberapa atau berbagi penyimpangan. Standar kinerja ini dinamakan biaya standar.

Biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah tertentu produk selama satu periode tertentu. Biaya ini perlu ditetapkan untuk dijadikan patokan (standar) sebagai dasar motivasi guna mencapai efisiensi biaya. Jika biaya standar ditentukan realistis, hal ini akan merangsang manajemen dan bawahannya dalam melaksanakan pekerjaannya dengan efektif, karena telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan dan pada tingkat biaya berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilaksanakan.

Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada perencanaan manajemen dalam menentukan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk melaksanakan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan mereka melakukan pengurangan biaya dengan cara perbaikan metode produksi, pemilihan tenaga kerja dan kegiatan yang lain. Biaya standar juga menyajikan analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar yang memungkinkan manajemen melaksanakan pengelolaan mereka dengan “prinsip kelainan” (*exception principles*). Dengan memusatkan perhatian mereka terhadap keadaan – keadaan yang menyimpang dari keadaan yang

seharusnya, manajemen diperlengkapi dengan alat yang efektif untuk mengendalikan kegiatan perusahaan.

Perencanaan dan pengendalian biaya yang efektif bergantung pada pemahaman manajer atas proses yang memicu biaya dan memotivasi karyawan yang mengendalikan proses - proses tersebut. Standar menolong manajemen untuk membuat perbandingan – perbandingan periodik antara biaya sesungguhnya dengan biaya standar dengan maksud untuk mengukur pelaksanaan, mengoreksi ketidak-efisienan dan manajemen dapat juga mengetahui berapa besar biaya produksi yang seharusnya terjadi. Jika standar ditetapkan untuk mencerminkan struktur organisasi dan apabila prestasi kerja diukur dalam standar ini, maka pembetulan terhadap penyimpangan yang negatif dapat dipercepat, karena manajer sudah mengetahui dengan tepat, terhadap bagian manakah dari pelaksanaan tugas oleh individu atau kelompok kerja, tindakan koreksi itu harus dikenakan.

Dengan demikian jelas bahwa biaya standar merupakan alat yang penting untuk perencanaan dan pengendalian biaya produksi berdasarkan pemikiran bahwa pengendalian biaya produksi merupakan jalan yang logis sebagai konsekuensi perusahaan dalam menekan biaya produksi agar lebih hemat, karena dengan metode biaya tersebut perusahaan dapat mengetahui jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan sebelum proses produksi dimulai sehingga dapat diketahui ketidakefisienan atau pemborosan biaya yang terjadi setelah proses produksi selesai. Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana penerapan biaya standar untuk membantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi, maka penulis tertarik untuk memberikan uraian tentang biaya standar

dengan mengambil judul “PERANAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. UNILEVER”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dalam hal ini mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah manajemen PT. Unilever telah melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksi dengan baik?
2. Apakah manajemen PT. Unilever telah melakukan perencanaan dan pengendalian terhadap unsur – unsur biaya produksi dengan baik?
3. Bagaimana peranan biaya standar sebagai alat bantu manajemen dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada PT. Unilever ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana biaya standar dapat membantu manajer di PT. Unilever dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bukan hanya untuk penulis, melainkan juga untuk perusahaan, akademi, dan pembaca. Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut

1. Bagi Penulis

Melakukan perbandingan sejauh mana teori - teori yang didapat selama perkuliahan dapat diaplikasikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk lebih mengembangkan usahanya agar semakin maju dan mampu bersaing dengan perusahaan lain di bidang yang sama.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan kepustakaan akademik, khususnya untuk bidang studi akuntansi biaya.

4. Bagi Pembaca

Penulis berharap karya akhir ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat umum sebagai tambahan referensi mengenai studi akuntansi biaya dan untuk menambah wawasan bagi para pembaca.